

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 94,01 poin atau 1,32% ke 7.046,21 pada akhir perdagangan sesi I hari ini, Kamis (30/5). Sebanyak 184 saham naik, 345 saham turun dan 229 saham stagnan. Hanya satu indeks sektoral yang selamat ke zona hijau yakni sektor kesehatan yang naik 1,22%. Sedangkan indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor infrastruktur yang turun 1,96%, sektor transportasi turun 1,38% dan sektor barang baku yang turun 1,13%. (Kontan)

Rupiah kembali melanjutkan pelemahannya di seluruh pasar. Di pasar spot, rupiah melemah 0,65% ke Rp 16.265 per dolar Amerika Serikat (AS) dan di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) melemah 0,57% ke Rp 16.253 per dolar AS. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan, depresiasi rupiah dipengaruhi oleh rilis laporan dari Beige Book the Fed yang mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja AS masih relatif ketat di sebagian besar daerah di AS. Rupiah juga terdepresiasi akibat dampak dari data manufaktur AS yang cenderung masih solid, dan merefleksikan resiliensi perekonomian AS. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor minyak dan gas bumi (migas) mencapai Rp 36,81 triliun per 20 Mei 2024. Plt Dirjen Migas Kementerian ESDM Dadan Kusdiana mengatakan, realisasi tersebut baru mencapai 33,42% dari target yang telah disepakati dalam APBN sebesar Rp 110,15 triliun pada 2024. Pada 2023, sedikit mengalami kontraksi menjadi Rp 116,98 triliun dan pada tahun ini per 20 Mei 2024 realisasi PNBP migas mencapai Rp 36,81 triliun. (Kontan)
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, hasil penerimaan kepabeanan dan cukai pada periode Januari hingga April 2024 mencapai Rp 95,7 triliun atau setara 29,8% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN) 2024. Angka ini naik tipis 1,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dalam rinciannya, penerimaan bea masuk tercatat Rp 15,7 triliun. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Kamis (30/5). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.329.000. Harga emas Antam itu turun Rp 9.000 dari harga yang dicetak pada Rabu (29/5) yang berada di level Rp 1.338.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 1.215.000 per gram. Harga tersebut juga turun Rp 9.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (29/5) yang ada di Rp 1.224.000 per gram. (Kontan)

Corporate Update

- IRRA** - PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan peralatan dan perlengkapan medis mencatatkan peningkatan performa pada kuartal pertama tahun 2024. Pada periode ini, Perusahaan memperoleh penjualan bersih sebesar Rp147,86 miliar atau meningkat 52,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang berada di angka Rp97,05 miliar. (Kontan)
- MERK** - PT Merck Tbk (MERK), emiten di sektor teknologi dan sains, mencatatkan penurunan pendapatan sepanjang tahun 2023. Presiden Direktur Merck, Evie Yulin, melaporkan bahwa pendapatan MERK turun 14,5% menjadi Rp 961 miliar, dibandingkan Rp 1,12 triliun pada tahun 2022. Evie menjelaskan bahwa laba usaha MERK juga mengalami penurunan sebesar 16,5%, dari Rp 239 miliar menjadi Rp 200 miliar, sementara laba bersih turun 1%, dari Rp 180 miliar menjadi Rp 178 miliar. (Kontan)
- TAPG** - PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mendapatkan dividen Rp 1,33 triliun dari anak usahanya, PT Agro Multi Persada (AMP). Melansir keterbukaan informasi, tanggal transaksi tersebut terjadi pada tanggal 27 Mei 2024. AMP sendiri membagikan dividen sebesar Rp 1,41 triliun untuk tahun buku 2023. TAPG memiliki 94,93% saham AMP, sehingga Perseroan mendapatkan dividen Rp 1,33 triliun. Lalu, PT Tri Nur Cakrawala (TNC) memegang saham 1,97% saham AMP. PT Triputra Investindo Arya (TIA) memegang 1,91% saham AMP. (Kontan)

Economic Calendar

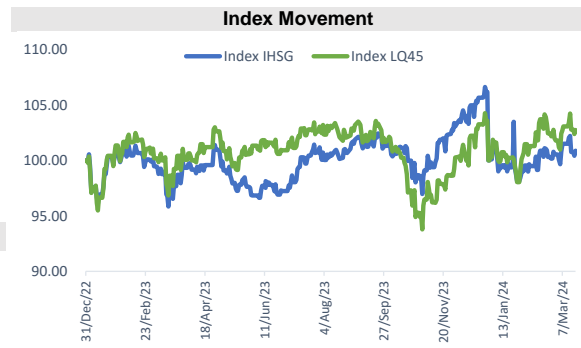
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 April 2024	Interest Rate Decision	6%	
29 April 2024	Foreign Direct Investment YoY		5.30%
02 Mei 2024	Inflation Rate YoY		3.05%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,110.81 ▲	0.52% ▼	-2.23%
LQ45	927.64 ▲	0.67% ▼	-4.42%
JII	514.32 ▲	0.36% ▼	-3.99%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,340.33 ▼	-0.39% ▲	0.10%
Consumer Cyclical	784.41 ▲	1.12% ▼	-3.56%
Energy	2,197.13 ▲	1.26% ▲	4.08%
Finance	1,438.31 ▲	0.57% ▼	-1.71%
Healthcare	1,325.92 ▼	-0.23% ▼	-2.79%
Industrial	1,064.83 ▲	0.10% ▼	-2.32%
Infrastructure	1,578.94 ▲	0.48% ▼	-0.72%
Consumer Non Cyclical	685.17 ▲	0.04% ▼	-5.06%
Property & Real Estate	619.46 ▲	0.48% ▼	-13.55%
Technology	3,267.71 ▲	0.87% ▼	-25.15%
Transportation & Logistic	1,340.39 ▼	-0.49% ▼	-17.59%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,503.69 ▲	0.69% ▲	2.10%
Nasdaq	15,696.64 ▲	1.59% ▲	3.98%
S&P	5,070.55 ▲	1.20% ▲	6.00%
Nikkei	38,288.65 ▲	1.96% ▲	14.30%
Hang Seng	16,944.96 ▲	0.69% ▼	-0.58%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,858 ▲	65.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72 ▲	0.12
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.75 ▲	0.18



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.